

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Analisis Penelitian Tindakan Pra Siklus**

Sebelum pelaksanaan siklus demi siklus yang diterapkan dalam pembelajaran, peneliti melakukan observasi awal terlebih dahulu (pra siklus) terhadap proses pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di kelas XI IS I di SMAN 10 Purworejo

Pelaksanaan pembelajaran pra siklus untuk kelas XI IS 1 yang diampu oleh Bapak M. Rohmatulloh, S.Pd.I dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 24 Juli 2010. Tahap pra siklus ini materi yang diajarkan adalah tentang ayat Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 148.

Tahap ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh hasil belajar peserta didik untuk mengikuti pembelajaran PAI di kelas sebelum diterapkannya model pembelajaran *active learning* tipe *reading guide*, dengan melihat atau mengamati secara langsung pembelajaran yang ada di kelas, kemudian dicatat yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil pengamatan pada pelaksanaan pra siklus, guru mata pelajaran PAI dalam proses pembelajarannya belum menggunakan model pembelajaran *active learning* tipe *reading guide* sehingga pembelajaran terlihat monoton dan siswa menjadi bosan dan kurang semangat.

Observasi pada tahap pra siklus ini menggunakan instrumen observasi yang dipegang oleh peneliti dan lembar kerja soal yang dipegang oleh guru untuk dibagikan kepada peserta didik di akhir pembelajaran. Lembar kerja ini adalah sebagai teks keaktifan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami materi sebelum diterapkannya model pembelajaran *active learning* tipe *reading guide*.

**Tabel 4.1**  
**Skor observasi Keaktifan Peserta didik pada Tahap Pra Siklus**

No	Nama Siswa	Indikator					Jml	Prosentase (%)
		A	B	C	D	E		
1	Agus Paryanto	3	3	2	2	3	13	52%
2	Anik Wahyuni	4	4	3	3	4	18	72%
3	Ardli Hidayat	3	3	3	2	3	14	56%
4	Desi Amalia	4	4	3	3	4	18	72%
5	Dewanti Putri A	3	4	3	3	4	17	68%
6	Dewi Kurnia I	3	3	2	3	3	14	56%
7	Didik Basuki	3	4	3	3	3	16	64%
8	Ekawati	3	3	2	3	3	14	56%
9	Fatimah Gusmianti	3	4	3	3	3	16	64%
10	Finah Estiana	4	3	3	3	4	18	72%
11	Gita Noprianto	3	4	4	4	4	19	76%
12	Isah Asfalim	4	3	3	3	4	17	68%
13	Jumrotun	4	4	2	3	3	16	64%
14	Larasati Wahyu C	3	3	3	3	3	15	60%
15	Listiana	3	3	2	3	3	14	58%
16	Mathori	4	4	3	3	4	18	72%
17	Musolik	3	3	3	3	3	15	60%
18	Novita	5	4	4	4	5	22	88%
19	Nur Hanifah	3	3	2	3	3	14	56%
20	Nur Samsiadi	5	4	4	4	5	22	88%
21	Nur Wahab	4	3	3	3	3	16	56%
22	Ponimah	4	4	3	3	4	18	72%
23	Pradita Sukma Aji	3	4	3	3	4	17	68%
24	Putri Suci Kurnia A	3	3	3	4	4	17	68%
25	Risky Hidayatulloh	4	4	3	4	3	18	72%
26	Risti Yulianti S	3	3	2	3	3	14	56%
27	Rizan Mahanani	3	3	2	2	3	13	72%
28	Saparudin	3	3	2	2	3	13	52%
29	Satria BW	3	3	2	2	3	13	52%
30	Siti Maisaroch	3	4	3	3	4	17	68%
31	Siti Nur'aini	3	3	2	3	3	14	56%
32	Teguh Ernawati	4	3	3	4	4	18	72%
33	Tri Ningsih	3	4	2	2	3	14	56%
34	Uswatun Hasanah	4	4	4	4	5	21	84%
35	Wisnu Kurniawan	4	4	3	4	3	18	72%
36	Yunita Kurniasari	3	3	2	3	4	15	60%
	Σ	124	125	99	110	128	586	

Keterangan

Indikator:

- A. Peserta didik mendengarkan dengan seksama penjelasan guru
- B. Peserta didik aktif mencatat
- C. Peserta didik aktif bertanya
- D. Peserta didik aktif dalam mengungkapkan pendapat.
- E. Peserta didik aktif mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik.

Skor: 5 (sangat baik)

4 (baik)

3 (cukup)

2 (rendah)

1 (kurang)

**Tabel 4.2**  
**Tes Hasil Belajar pada Tahap Pra Siklus**

No	Nama	Nilai Pra Siklus
1	Agus Paryanto	65
2	Anik Wahyuni	70
3	Ardli Hidayat	65
4	Desi Amalia	75
5	Dewanti Putri A	60
6	Dewi Kurnia I	60
7	Didik Basuki	60
8	Ekawati	65
9	Fatimah Gusmianti	65
10	Finah Estiana	70
11	Gita Noprianto	75
12	Isah Asfalin	70
13	Jumrotun	75
14	Larasati Wahyu C	60
15	Listiana	60
16	Mathori	75
17	Musolik	65
18	Novita	90
19	Nur Hanifah	65
20	Nur Samsiadi	90
21	Nur Wahab	75
22	Ponimah	70

23	Pradita Sukma Aji	80
24	Putri Suci Kurnia A	75
25	Risky Hidayatulloh	75
26	Risti Yulianti S	65
27	Rizan Mahanani	55
28	Saparudin	65
29	Satria BW	40
30	Siti Maisaroch	65
31	Siti Nur'aini	50
32	Teguh Ernawati	75
33	Tri Ningsih	50
34	Uswatun Hasanah	90
35	Wisnu Kurniawan	75
36	Yunita Kurniasari	60
	Jumlah	2445

Untuk menghitung nilai rata-rata peserta didik di atas menggunakan

$$\begin{aligned} \text{rumus: } \bar{X} &= \frac{\sum X}{N}, \text{ jadi rata-rata nilai} = \frac{\text{jumlah seluruh nilai}}{\text{jumlah peserta didik}} \\ &= \frac{2445}{36} = 67,91 \end{aligned}$$

Dari hasil pengamatan oleh peneliti terhadap keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran sebelum diterapkan model pembelajaran *active learning* tipe *reading guide* dapat dipresentasikan yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Prosentase} &= \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{586}{900} \times 100\% \\ &= 65,11\% \end{aligned}$$

Dari hasil pengamatan pada tahap pra siklus ini dapat disimpulkan bahwa peserta didik belum terlibat aktif secara penuh dalam proses pembelajaran. Peran guru masih sangat mendominasi. Rendahnya keaktifan belajar peserta didik ditunjukkan dengan prosentase hasil observasi yaitu 65,11%.

Setelah mengamati secara langsung aspek yang menunjukkan adanya belajar aktif belum secara maksimal terpenuhi, seperti penataan ruangan atau tempat duduk masih model konvensional. Hal ini cenderung penguasaan kelas yang belum maksimal, dan peneliti mengamati masih ada peserta didik yang tempat duduknya paling belakang masih melaksanakan aktivitas selain pembelajaran seperti halnya bicara sendiri atau berbisik-bisik serta mengerjakan tugas pada mata pelajaran selain PAI.

Berkaitan dengan hasil tes akhir yang dilakukan di akhir pembelajaran di dapat bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik pada tahap pra siklus yaitu 67,92 yang berada di bawah standar yaitu 75. Dari data yang di peroleh pada tahap pra siklus ada 23 peserta didik yang belum tuntas.

Sebelum melaksanakan siklus berikutnya ada beberapa hal yang dapat diidentifikasi untuk pelaksanaan tindakan pada siklus I, yaitu:

- a. Pelaksanaan pembelajaran masih pada komunikasi satu arah
- b. Metode pembelajaran yang digunakan belum mampu mengaktifkan keterlibatan siswa secara optimal.
- c. Pembelajaran yang ada di kelas berkaitan dengan sumber pembelajaran masih bergantung pada Lembar Kerja Siswa (LKS)

Setelah mengidentifikasi beberapa permasalahan di atas, kemudian peneliti mendiskusikan hal tersebut dengan guru kelas XI SMAN 10 Purworejo yaitu Bapak M. Rohmatullah, S.Pd.I selaku guru mitra atau kolaborator dalam penelitian ini untuk dicarikan solusinya.

Dari diskusi dan refleksi terhadap masalah yang akan diterapkan pada pelaksanaan Siklus I, menghasilkan alternatif pemecahan yaitu:

- a. Melaksanakan pembelajaran yang ada di kelas dengan model pembelajaran *active learning tipe reading guide*.
- b. Meninjau kembali Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada tahap pra siklus.
- c. Melaksanakan komponen pembelajaran yang ada pada pembelajaran aktif.
- d. Menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan (tidak menjenuhkan).

## **B. Analisis Penelitian Tindakan Siklus I**

Penelitian tindakan kelas siklus I dilaksanakan oleh peneliti dengan Bapak M. Rohmatullah, S.Pd.I sebagai guru mitra atau kolaborator. Pada siklus I ini observasi dilakukan di kelas XI IS 1 dengan materi pembelajaran ayat Al-Qur'an Surat Al Fatir ayat 32-33. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 Juli dan 4 Agustus 2010. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

### **1. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (terlampir), menyusun LKS (terlampir), menyiapkan lembar observasi keaktifan siswa (terlampir), pendokumentasian, lembar refleksi dan evaluasi.

### **2. Pelaksanaan**

Guru membuka pelajaran dengan salam, peserta didik menjawab serempak kemudian membaca basmalah bersama-sama. Kemudian guru mengabsen peserta didik, memotivasi peserta didik untuk aktif mengikuti proses pembelajaran PAI. Guru memberikan apersepsi materi sebelumnya. Setelah melakukan apersepsi, guru menjelaskan model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran, kali ini adalah model pembelajaran *active learning tipe reading guide*. Kemudian guru memberikan bahan bacaan yang harus diamati, dibaca dan dipahami oleh peserta didik yaitu QS. Al Fatir ayat 32-33 dan guru membacakan bacaan tersebut dan meminta peserta didik untuk membaca dengan cara dipanggil satu persatu. Setelah itu guru memberikan dan membimbing peserta didik yang belum lancar. Guru memberikan kisi-kisi atau pertanyaan atau bagan yang dapat diisi oleh peserta didik untuk mengidentifikasi bacaan tajwid..

Guru kemudian meminta peserta didik untuk mempelajari kisi-kisi tersebut setelah itu guru meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan dengan cara maju ke depan. Evaluasi ini dilakukan hanya sekedar untuk mengetahui pemahaman siswa dan keberhasilan model pembelajaran *active learning tipe reading guide*. Dalam evaluasi ini tidak

dilakukan penilaian yang berarti. Setelah itu guru memberikan penjelasan secukupnya yang berhubungan dengan indikator keberhasilan hasil belajar. Setelah itu guru memberikan lembar soal kepada peserta didik berupa 10 soal pilihan ganda dan 5 soal essay.

Sebelum mengakhiri pelajaran guru memberikan pesan kepada peserta didik untuk tetap mempelajari bacaan tersebut. Setelah itu guru mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah bersama-sama, lalu guru mengucapkan salam dan dijawab oleh peserta didik.

### 3. Observasi

Pada tahap observasi ini, peneliti bersama kolaborator mengamati jalannya proses pembelajaran PAI dengan model pembelajaran *active learning* tipe *reading guide*, dan keaktifan individu peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran.

Dari hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I ini, maka diperoleh data-data sebagai berikut:

#### a. Data hasil catatan lapangan aktivitas peserta didik dalam PBM

**Tabel 4.3**  
**Skor observasi keaktifan peserta didik dalam PBM pada siklus I**

No	Nama Siswa	Indikator					Jml	Prosentase (%)
		A	B	C	D	E		
1	Agus Paryanto	4	3	3	3	4	17	68%
2	Anik Wahyuni	4	4	4	3	4	19	76%
3	Ardli Hidayat	4	4	3	3	4	18	72%
4	Desi Amalia	4	4	3	4	4	19	76%
5	Dewanti Putri A	4	4	3	3	3	17	68%
6	Dewi Kurnia I	3	4	3	4	4	18	72%
7	Didik Basuki	4	4	3	4	4	19	76%
8	Ekawati	3	4	3	4	4	18	72%
9	Fatimah Gusmianti	4	4	4	4	4	20	80%
10	Finah Estiana	4	4	4	3	4	19	76%
11	Gita Noprianto	4	4	4	4	5	21	84%
12	Isah Asfalín	4	3	4	3	4	18	72%
13	Jumrotun	4	4	4	4	4	20	80%
14	Larasati Wahyu C	4	4	3	3	4	18	72%
15	Listiana	4	3	4	3	4	18	72%
16	Mathori	4	4	4	4	5	21	84%
17	Musolik	4	4	4	4	4	20	80%

18	Novita	5	5	5	4	5	24	96%
19	Nur Hanifah	4	4	4	4	4	20	80%
20	Nur Samsiadi	5	5	5	5	5	24	96%
21	Nur Wahab	3	4	3	4	4	18	72%
22	Ponimah	5	5	4	4	4	22	88%
23	Pradita Sukma Aji	4	4	4	4	5	21	84%
24	Putri Suci Kurnia A	4	3	4	4	5	20	80%
25	Risky Hidayatulloh	5	4	4	4	4	21	84%
26	Risti Yulianti S	3	3	3	3	4	16	64%
27	Rizan Mahanani	3	4	3	3	3	16	64%
28	Saparudin	4	4	3	3	4	18	72%
29	Satria BW	3	3	2	2	3	13	52%
30	Siti Maisaroch	4	4	4	3	4	19	76%
31	Siti Nur'aini	4	4	4	3	3	18	72%
32	Teguh Ernawati	4	4	4	3	4	19	76%
33	Tri Ningsih	3	3	3	3	3	15	60%
34	Uswatun Hasanah	5	4	5	4	5	23	92%
35	Wisnu Kurniawan	4	4	4	4	5	20	80%
36	Yunita Kurniasari	4	4	3	3	3	17	68%
	Σ	142	140	131	126	145	684	

Keterangan:

Indikator

- A. Peserta didik mendengarkan dengan seksama penjelasan guru
- B. Peserta didik aktif mencatat
- C. Peserta didik aktif bertanya
- D. Peserta didik aktif dalam mengungkapkan pendapat
- E. Peserta didik aktif mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik.

Skor 5 (sangat baik)

4 (baik)

3 (cukup)

2 (rendah)

1 (kurang)

Dari hasil pengamatan oleh peneliti terhadap keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran PAI Setelah diterapkan model pembelajaran *active learning* tipe *reading guide* pada siklus I dapat diprosentasekan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Prosentase} &= \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{684}{900} \times 100\% \\
 &= 76\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil pengamatan pada tahap siklus I tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik mulai ada peningkatan keaktifan dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil observasi keaktifan setiap peserta didik dan diperoleh data sebagai berikut:

- a. Peserta didik mendengarkan dengan seksama penjelasan guru adalah 78,89%.
- b. Peserta didik aktif mencatat adalah 77,78%
- c. Peserta didik aktif bertanya adalah 72,78%
- d. Peserta didik aktif dalam mengungkapkan pendapat adalah 70%.
- e. Peserta didik aktif mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik adalah 80,56%.

Berdasarkan hasil observasi keaktifan peserta didik di atas menunjukkan bahwa rata-rata keaktifan peserta didik telah mengalami peningkatan sebesar 10,89% dari hasil observasi pada pra siklus. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *active learning* tipe *reading guide* dapat meningkatkan keaktifan peserta didik. Meskipun telah mengalami peningkatan, akan tetapi belum memenuhi standar ketuntasan klasikal yaitu 80%, sehingga oleh peneliti dan guru mata pelajaran sepakat untuk melanjutkan siklus selanjutnya untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

#### **b. Data Hasil Tes pada Siklus I**

Setelah proses pembelajaran selesai maka diberikan tes sebagai evaluasi, apakah materi sudah terserap atau belum? Diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Tes hasil belajar pada siklus I**

No	Nama	Siklus I
1	Agus Paryanto	71
2	Anik Wahyuni	78
3	Ardli Hidayat	71
4	Desi Amalia	79
5	Dewanti Putri A	68
6	Dewi Kurnia I	76
7	Didik Basuki	65
8	Ekawati	77
9	Fatimah Gusmianti	75
10	Finah Estiana	78
11	Gita Noprianto	78
12	Isah Asfalin	75
13	Jumrotun	78
14	Larasati Wahyu C	64
15	Listiana	64
16	Mathori	81
17	Musolik	71
18	Novita	92
19	Nur Hanifah	72
20	Nur Samsiadi	90
21	Nur Wahab	76
22	Ponimah	75
23	Pradita Sukma Aji	81
24	Putri Suci Kurnia A	78
25	Risky Hidayatulloh	78
26	Risti Yulianti S	68
27	Rizan Mahanani	58
28	Saparudin	71
29	Satria BW	58
30	Siti Maisaroch	75
31	Siti Nur'aini	76
32	Teguh Ernawati	77
33	Tri Ningsih	51
34	Uswatun Hasanah	91
35	Wisnu Kurniawan	78
36	Yunita Kurniasari	62
	Jumlah	2656

Untuk menghitung nilai rata-rata peserta didik di atas menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} \text{ jadi}$$

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata nilai} &= \frac{\text{jumlah seluruh nilai}}{\text{jumlah peserta didik}} \\ &= \frac{2656}{36} = 73,78 \end{aligned}$$

Dari pengamatan peneliti, nilai rata-rata kelas XI IS I pada siklus I meningkat dibandingkan sebelum dilakukan tindakan menjadi 73,78. Hal ini dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang tuntas belajar sebanyak 22 peserta didik (61,11%) dan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 14 peserta didik (38,89%).

#### c. Data hasil observasi Kegiatan Guru

Setelah diamati dan dicatat oleh guru bagaimana tingkat dan ketrampilan peneliti dalam kegiatan belajar mengajar, maka diperoleh data sebagai berikut:

1. Guru menjelaskan kepada peserta didik kurang jelas.
2. Guru kurang jelas menerangkan model pembelajaran *active learning* tipe *reading guide* pada peserta didik.
3. Guru kurang memotivasi peserta didik untuk belajar aktif dalam pembelajaran.
4. Guru kurang dapat mengelola kelas dengan baik.
5. Guru kurang dapat membuat setting kelas dengan baik terutama yang dapat menjadikan peserta didik menjadi aktif

#### d. Data Hasil Wawancara

Hasil wawancara dengan siswa mengenai pembelajaran PAI dengan model pembelajaran *active learning* tipe *reading guide* menunjukkan bahwa kebanyakan siswa merasa senang dengan metode baru ini yang belum pernah ditemui sebelumnya. Berikut hasil cuplikan wawancara dengan siswa.

Peneliti: “Bagaimana tanggapan dan kesan Anda terhadap pembelajaran *active learning* tipe *reading guide*?”

Siswa: “Sangat bagus karena pembelajaran *active learning* tipe *reading guide* sangat menyenangkan dan apabila ada materi pelajaran yang tidak tahu dan tidak pernah diajarkan menjadikan kita tahu”

Sebagian siswa lain mengatakan bahwa metode *reading guide* dapat memotivasi setiap siswa untuk lebih bagus dalam membaca, sebagaimana penggalan wawancara dengan siswa seperti berikut ini.

Peneliti: “Bagaimana tanggapan dan kesan Anda terhadap cara mengajar guru dengan menggunakan metode *reading guide*?”

Siswa: “Cara mengajar dengan metode *reading guide* sangat baik diterapkan karena dapat memotivasi setiap siswa untuk lebih bagus dalam membaca, karena siswa yang kurang baik dalam membaca maka akan lebih dipantau perkembangannya oleh guru”

Dari hasil wawancara terhadap pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I menunjukkan bahwa siswa senang dan termotivasi untuk dapat belajar membaca dengan baik setelah diterapkannya model pembelajaran *active learning* tipe *reading guide*.

Dari hasil observasi pelaksanaan tindakan pada siklus I, terlihat adanya peningkatan keaktifan dan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran PAI materi pokok ayat Al-Qur'an surat Al Fatir ayat 32-33 dari tahap pra siklus, yang terdapat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5**  
**Perbandingan jumlah skor dan prosentase keaktifan peserta didik pada tahap pra siklus dan Siklus I**

No	Pelaksanaan Siklus	Jumlah Skor	Prosentase (%)
1	Pra Siklus	586	65,11%
2	Siklus I	684	76%

**Tabel 4.6**  
**Perbandingan rata-rata hasil belajar pada tahap pra siklus dan siklus I**

No	Pelaksanaan Siklus	Rata-rata
1.	Pra Siklus	67,91
2	Siklus I	73,78

Setelah observasi selesai dilaksanakan peneliti bersama guru mitra sebagai kolaborator dalam penelitian tindakan kelas di kelas XI IS I SMAN 10 Purworejo mengadakan diskusi berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *active learning* tipe *reading guide* untuk dilanjutkan ke siklus II sebagaimana telah dijelaskan dalam hasil penelitian tersebut di atas, karena dirasa hasil belajar peserta didik ada yang masih kurang meningkat.

#### 4. Refleksi

Pelaksanaan model pembelajaran *active learning* tipe *reading guide* pada siklus ini masih banyak kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki. Berdasarkan data yang diperoleh, maka peneliti dan guru berdiskusi dan menyimpulkan hal-hal yang masih kurang dalam siklus I dan perlu perbaikan adalah

- a. Adanya peserta didik yang masih belum paham dalam melaksanakan pembelajaran PAI dengan model pembelajaran *active learning* tipe *reading guide*.
- b. Masih ada peserta didik yang berbicara dengan teman lain, pada saat pembelajaran berlangsung
- c. Peserta didik masih belum berani untuk bertanya dan mengungkapkan pendapatnya. Hanya beberapa peserta didik saja yang sudah mulai berani bertanya dan berpendapat.
- d. Pengkondisian waktu masih belum tertata dengan baik, sehingga peserta didik merasa batas waktu yang diberikan guru kurang lama.

Perencanaan perbaikan yang akan dilakukan oleh peneliti dan guru untuk siklus II berdasarkan kekurangan-kekurangan pada siklus I adalah sebagai berikut:

- a. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum pelaksanaan pembelajaran serta memberikan penegasan dan penyadaran kepada peserta didik yang sering berbuat ulah atau mengganggu temannya.
- b. Guru memanfaatkan waktu secara optimal dengan masuk kelas tepat waktu dan melakukan persiapan secara matang.
- c. Peserta didik ditekankan lagi untuk lebih fokus dalam proses pembelajaran
- d. Meningkatkan lagi proses pembelajaran PAI dengan model pembelajaran *active learning* tipe *reading guide* kepada peserta didik.

### **C. Analisis Penelitian Tindakan Siklus II**

Seperti pada tahap pra siklus dan siklus I, observasi dilaksanakan oleh peneliti dan kolaborator. Pada siklus II ini observasi dilakukan di kelas XI IS I dengan materi ajar ayat Al-Qur'an surat Al-Isro' ayat : 26-27. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus dan 25 Agustus 2010. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

#### **1. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (terlampir), menyusun LKS (terlampir), menyiapkan lembar observasi keaktifan siswa (terlampir), pendokumentasian, lembar refleksi dan evaluasi.

#### **2. Pelaksanaan**

Guru membuka pelajaran dengan salam, peserta didik menjawab dengan serempak. Kemudian membaca basmallah bersama. Dan mengabsen peserta didik, guru memberikan apersepsi materi sebelumnya. Setelah itu guru memberikan bacaan yang berbeda tetapi masih berindikator sama yaitu QS. Al-Isra' ayat 26-27, kemudian guru membacakan bacaan tersebut, dan meminta peserta didik untuk

memperhatikan dan menyimak bacaan. Setelah itu guru meminta peserta didik untuk membaca bacaan. Setelah itu guru memberikan kisi-kisi atau pertanyaan yang dapat diisi peserta didik untuk mengetahui apakah peserta didik paham dengan pengetahuan yang telah didapat pada siklus I.

Setelah itu guru memberikan penjelasan secukupnya dan meminta pada peserta didik untuk bertanya apabila belum paham terhadap penjelasan yang diajarkan kemudian guru memberikan evaluasi dengan membagikan lembar soal kepada peserta didik berupa 10 soal pilihan ganda dan 5 soal essay. Setelah itu guru mengakhiri pelajaran dengan bacaan hamdalah dengan salam.

### 3. Observasi

Pada tahap observasi ini peneliti bersama kolaborator mengamati jalannya proses pembelajaran PAI dengan model pembelajaran *active learning* tipe *reading guide* dan mengamati keaktifan individu peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran.

Dari hasil pelaksanaan tindakan pada siklus II ini, maka diperoleh data-data sebagai berikut:

#### a. Data hasil observasi keaktifan peserta didik dalam PBM

**Tabel 4.7**  
**Skor observasi keaktifan peserta didik dalam PBM pada siklus II**

No	Nama Siswa	Indikator					Jml	Prosentase (%)
		A	B	C	D	E		
1	Agus Paryanto	4	4	3	3	4	18	72
2	Anik Wahyuni	4	4	4	4	5	21	84
3	Ardli Hidayat	4	4	4	4	5	21	84
4	Desi Amalia	4	4	4	4	4	20	80
5	Dewanti Putri A	5	5	4	3	4	21	84
6	Dewi Kurnia I	5	4	5	5	5	24	96
7	Didik Basuki	4	4	4	3	4	19	76
8	Ekawati	5	4	5	5	5	24	96
9	Fatimah Gusmianti	4	5	4	4	4	21	84
10	Finah Estiana	4	4	5	5	5	23	92
11	Gita Noprianto	5	4	4	4	5	21	88
12	Isah Asfalín	4	4	3	4	4	19	76
13	Jumrotun	4	4	5	5	5	23	92
14	Larasati Wahyu C	4	4	3	4	5	20	80

15	Listiana	4	4	4	4	4	20	80
16	Mathori	5	4	5	4	5	23	92
17	Musolik	4	5	4	4	4	21	84
18	Novita	5	5	5	4	5	24	96
19	Nur Hanifah	4	5	4	4	4	21	84
20	Nur Samsiadi	5	5	4	5	5	24	96
21	Nur Wahab	4	4	4	4	5	21	84
22	Ponimah	5	4	4	4	5	22	88
23	Pradita Sukma Aji	4	4	4	4	4	20	80
24	Putri Suci Kurnia A	4	4	4	4	4	20	80
25	Risky Hidayatulloh	5	4	5	4	5	23	92
26	Risti Yulianti S	4	4	3	4	4	19	76
27	Rizan Mahanani	4	5	3	3	3	18	72
28	Saparudin	4	4	3	4	3	18	72
29	Satria BW	3	4	3	2	3	15	60
30	Siti Maisaroch	4	4	5	4	5	22	88
31	Siti Nur'aini	4	4	4	4	5	21	84
32	Teguh Ernawati	4	4	5	4	4	22	84
33	Tri Ningsih	3	4	3	3	3	16	64
34	Uswatun Hasanah	5	4	5	5	5	24	96
35	Wisnu Kurniawan	5	5	4	4	5	23	92
36	Yunita Kurniasari	4	4	4	4	4	19	76
	$\Sigma$	<b>153</b>	<b>152</b>	<b>144</b>	<b>148</b>	<b>158</b>	<b>7525</b>	

Keterangan

Indikator:

- A. Peserta didik mendengarkan dengan seksama penjelasan guru
- B. Peserta didik aktif mencatat
- C. Peserta didik aktif bertanya
- D. Peserta didik aktif dalam mengungkapkan pendapat
- E. Peserta didik aktif mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik

Skor 5 (sangat baik)

4 (baik)

3 (cukup)

2 (rendah)

1 (kurang)

Dari hasil pengamatan oleh peneliti terhadap keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran PAI setelah diterapkan model pembelajaran *active learning* tipe *reading guide* pada siklus II dapat dipresentasikan yaitu:

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{755}{900} \times 100 \\ &= 83,89 \%\end{aligned}$$

Dari hasil pengamatan pada tahap siklus II tersebut dapat disimpulkan bahwa hampir semua peserta didik secara keseluruhan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil observasi keaktifan setiap peserta didik dan diperoleh data sebagai berikut:

- a. Peserta didik mendengarkan dengan seksama penjelasan guru adalah 85%.
- b. Peserta didik aktif mencatat adalah 84,44%
- c. Peserta didik aktif bertanya adalah 80%.
- d. Peserta didik aktif dalam mengungkapkan pendapat adalah 82,22%.
- e. Peserta didik aktif mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik adalah 87,78%.

Berdasarkan hasil observasi keaktifan peserta didik di atas menunjukkan bahwa rata-rata keaktifan peserta didik telah memenuhi standar ketuntasan klasikal yaitu 80%. Adapun prosentase keaktifan peserta didik adalah 83,89%.

#### **b. Data Hasil Tes pada Siklus II**

Setelah proses pembelajaran selesai maka diberikan tes sebagai evaluasi, apakah materi telah terserap atau belum? Diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Tes Hasil Belajar pada Siklus II**

No	Nama	Siklus II
1	Agus Paryanto	78
2	Anik Wahyuni	80
3	Ardli Hidayat	80
4	Desi Amalia	79
5	Dewanti Putri A	73
6	Dewi Kurnia I	90
7	Didik Basuki	78
8	Ekawati	82
9	Fatimah Gusmianti	78
10	Finah Estiana	84
11	Gita Noprianto	83
12	Isah Asfalin	79
13	Jumrotun	84
14	Larasati Wahyu C	80
15	Listiana	76
16	Mathori	83
17	Musolik	78
18	Novita	83
19	Nur Hanifah	73
20	Nur Samsiadi	90
21	Nur Wahab	87
22	Ponimah	88
23	Pradita Sukma Aji	78
24	Putri Suci Kurnia A	76
25	Risky Hidayatulloh	83
26	Risti Yulianti S	70
27	Rizan Mahanani	69
28	Saparudin	69
29	Satria BW	59
30	Siti Maisaroch	81
31	Siti Nur'aini	80
32	Teguh Ernawati	78
33	Tri Ningsih	69
34	Uswatun Hasanah	85
35	Wisnu Kurniawan	85
36	Yunita Kurniasari	78

Untuk menghitung nilai rata-rata peserta didik di atas menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}, \text{ jadi:}$$

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata nilai} &= \frac{\text{jumlah seluruh nilai}}{\text{jumlah peserta didik}} \\ &= \frac{2846}{36} = 79,05 \end{aligned}$$

Jadi dalam pelaksanaan siklus II sudah maksimal dan rata-rata kelas sudah sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang tuntas belajar sebanyak 30 peserta didik (83,33%) dan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 6 peserta didik (16,67%).

#### c. Data Hasil Observasi Kegiatan Guru

Setelah diamati dan dicatat oleh guru bagaimana tingkat kemampuan dan ketrampilan peneliti dalam kegiatan belajar mengajar maka diperoleh data sebagai berikut:

1. Guru sudah dapat memberikan motivasi kepada peserta didik.
2. Guru sudah dapat menerangkan model pembelajaran *active learning* tipe *reading guide* pada peserta didik.
3. Guru sudah dapat mengelola kelas dengan baik.
4. Guru sudah dapat membuat setting kelas dengan baik terutama yang dapat menjadikan peserta didik menjadi aktif.

#### d. Data Hasil Wawancara

Hasil wawancara pada akhir siklus II terhadap beberapa siswa menunjukkan bahwa mereka senang dengan pembelajaran *active learning* tipe *reading guide*. Dengan metode ini siswa akan mengerti tentang apa yang disampaikan guru, sebagaimana penggalan wawancara dengan siswa seperti berikut ini.

Peneliti: “Bagaimana tanggapan dan kesan Anda terhadap pembelajaran *active learning* tipe *reading guide*?”

Siswa: “Menurut saya menyenangkan, karena saya mengerti atas apa yang disampaikan guru”.

Sebagian siswa lain mengatakan bahwa setelah diterapkannya metode *reading guide* suasana kelas menjadi lebih tenang karena siswa merasa tertarik dan tertantang untuk mengetahui apa yang dimaksud

oleh guru, sebagaimana penggalan wawancara dengan siswa seperti berikut ini.

Peneliti: “Bagaimana tanggapan Anda terhadap suasana kelas ketika diterapkan metode *reading guide*?”

Siswa: “Suasana kelas lebih tenang karena siswa ingin tahu apa yang disampaikan oleh guru, karena mungkin mereka merasa tertarik dan tertantang untuk tahu apa yang dimaksud guru”.

Dari hasil wawancara terhadap pelaksanaan tindakan kelas pada Siklus II terlihat bahwa sebagian siswa merasa senang dan suasana kelas lebih tenang setelah diterapkannya model pembelajaran *active learning tipe reading guide*.

Dari hasil observasi pelaksanaan tindakan pada siklus II, benar-benar terbukti adanya peningkatan keaktifan dan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran PAI materi Surat Al-Isra’ ayat 26-27 yang dilakukan pada siklus I, dan siklus II, yang terdapat pada tabel berikut.

**Tabel 4.9**  
**Perbandingan jumlah skor dan prosentase keaktifan belajar pada siklus I dan siklus II**

No	Pelaksanaan siklus	Jumlah skor	Prosentase (%)
1	Siklus I	684	76
2	Siklus II	755	83,89

**Tabel 4.10**  
**Perbandingan rata-rata tes hasil belajar pada siklus I dan Siklus II**

No	Pelaksanaan Siklus	Rata-rata
1	Siklus I	73,78
2	Siklus II	79,05

Dilihat dari tabel di atas perbandingan keaktifan belajar dan hasil belajar pada siklus I dan siklus II menunjukkan adanya sebuah peningkatan dari tiap-tiap siklus

#### 4. Refleksi

Pada tahap ini peneliti mengadakan refleksi dengan guru mitra atau kolaborator, hasil refleksi pada siklus II sebagai berikut:

- a. Guru mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik serta memberikan apersepsi kepada peserta didik sehingga peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti prestasi belajar mengajar.
- b. Peserta didik sudah memperhatikan bacaan dan penjelasan guru tentang apa yang diajarkannya.
- c. Peserta didik aktif dalam setiap proses pembelajaran yang dilakukan dan sudah terbiasa melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang dilakukan.
- d. Peserta didik aktif bertanya ketika tidak paham dengan pembelajaran.
- e. Peserta didik secara individu sudah aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- f. Peserta didik hampir keseluruhan mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Berdasarkan keterangan di atas pembelajaran PAI Kelas XI IS I materi pokok ayat Al-Qur'an surat Al Fatir ayat 32-33 dengan penerapan model pembelajaran *active learning* tipe *reading guide* sudah dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik selanjutnya peneliti menganggap peningkatan sudah baik dan hanya menyisakan sedikit peserta didik yang kurang aktif dan nilainya tidak tuntas maka penelitian ini peneliti hentikan.

#### D. Analisis Akhir

Dari tindakan yang telah dilakukan di atas mulai dari pra siklus, sampai siklus II dapat disimpulkan bahwa ada perubahan positif dari tiap-tiap siklus. Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil belajar dan skor observasi tentang keaktifan peserta didik yang telah diperoleh pada tiap-tiap siklus. Pada pra siklus nilai hasil belajar 67,92 dan skor observasi adalah 586, dengan prosentase 65,11%. Kemudian pada siklus I nilai hasil belajar 73,78 dan skor observasinya meningkat menjadi 684 dengan prosentase 76%. Dan pada siklus

II nilai hasil belajar 79,05 dan skor observasi mengalami kenaikan sebesar 755 dengan prosentase 83,89. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat hasil tindakan dari tahap pra siklus, siklus I dan siklus II yaitu:

1. Terjadi peningkatan keaktifan peserta didik dari tahap pra siklus, siklus I dan siklus II yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Perbandingan jumlah skor dan prosentase keaktifan pada tahap pra siklus, siklus I dan siklus II**

No	Pelaksanaan Siklus	Jumlah Skor	Prosentase (%)
1	Pra siklus	586	65,11
2	Siklus I	684	76
3	Siklus II	755	83,89

2. Hasil belajar tes akhir juga menunjukkan peningkatan dari tahap pra siklus, siklus I dan siklus II.

**Tabel 4.12**  
**Perbandingan rata-rata tes hasil belajar pada tahap pra siklus, siklus I dan siklus II**

No	Pelaksanaan Siklus	Rata-rata
1	Pra siklus	67,91
2	Siklus I	73,78
3	Siklus II	79,05

Dari penelitian yang telah dilakukan hasil belajar peserta didik meningkat. Dengan demikian penerapan model pembelajaran *active learning* tipe *reading guide* dapat diterapkan di kelas XI IS 1 SMA Negeri 10 Purworejo sebagai salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan pembelajaran PAI pada materi pokok ayat-ayat Al-Qur'an surat Al-Fatir ayat 32-33.